

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Peran Dakwah Pondok Pesantren Tarbiyatul Mubtadiin dalam meningkatkan perilaku keagamaan masyarakat di antaranya: mendirikan majelis ta'lim, mengadakan pengajian rutin bapak-bapak setiap malam jum'at, pengajian rutin ibu-ibu setiap hari minggu, mengadakan kegiatan manasik haji, dan mengadakan tahlilan dan bacakan bersama masyarakat. Dengan berbagai kegiatan dakwah yang dilaksanakan oleh Pondok Pesantren Tarbiyatul Mubtadiin masyarakat sangat antusias mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut karena sangat bermanfaat bagi mereka untuk belajar lebih banyak tentang ilmu pengetahuan agama. Dan dengan berbagai peran dakwah yang dilakukan Pondok Pesantren Tarbiyatul Mubtadiin, sangat membantu masyarakat Desa Pasir Nangka, dalam belajar dan membentuk perilaku keagamaan masyarakat.

- 2) Pengaruh Dakwah Pondok Pesantren Tarbiyatul Mubtadiin dalam meningkatkan perilaku keagamaan masyarakat sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan dan dakwah Pondok Pesantren Tarbitaul Mubtadiin, dapat dinyatakan cukup baik. Hal tersebut sebagaimana sesuai dengan hasil wawancara secara mendalam yang peneliti lakukan terhadap responden. Adapun perubahan peningkatan perilaku keagamaan tersebut dilihat dari empat aspek yang meliputi: aspek keagamaan yakni akhlak yang luhur, tumbuhnya kesadaran masyarakat dalam beribadah, bertambahnya ilmu pengetahuan agama bagi masyarakat, terbentuknya pribadi masyarakat yang jujur dan ramah, tumbuhnya kesadaran menjaga hubungan ukhuwah Islamiyah. Aspek sosial yakni, berkurang tindak kriminalisasi, bertambah harmonisnya hubungan antar warga, aspek pendidikan yakni, membantu mengurangi biaya pendidikan, membantu memberikan kemudahan bagi para orang tua, aspek ekonomi yakni membantu meningkatkan penghasilan bagi warga, membantu mengurangi angka pengangguran.
- 3) Tidak bisa dipungkiri di setiap suatu kegiatan pasti tidak terlepas dari dua faktor baik faktor pendukung maupun penghambat, hal itu pula yang dirasakan oleh Pondok Pesantren Tarbiyatul

Mubtadiin dalam proses penyampaian dakwahnya dan kegiatan keagamaan lainnya. Dan berikut faktor-faktor tersebut:

**A. faktor pendukung**

1. Seluruh jama'ah ataupun masyarakat yang ada di Desa Pasir Nangka bahkan masyarakat Kabupaten Tangerang telah banyak mengenal pimpinan Pondok Pesantren Tarbiyatul Mubtadiin yakni Bapak KH. Ues Nawawi Ghofar.
2. Mendapat kepercayaan dari Masyarakat, walaupun ada juga terdapat beberapa pondok pesantren lain yang ada di Desa Pasir Nangka.
3. Banyaknya terdapat majelis ta'lim di Desa Nangka.

**B. Faktor penghambat**

1. Kurangnya istiqomah jamaah.
2. Terhambat oleh kesibukan jamaah.

**C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada ustadz-ustadz yang ada di pesantren Tarbiyatul Mubtadiin yang menjadi panitia berbagai kegiatan keagamaan di pesantren agar lebih giat dalam memberikan info kepada

masyarakat mengenai jadwal rutin kegiatan-kegiatan keagamaan di pesantren dan meluaskan kembali sosialisasi kepada Jemaah baik melalui undangan, pemberitahuan dengan media sosial atau media lainnya.

2. Kegiatan dakwah Pondok Pesantren Tarbiyatul Mubtadiin sudah banyak melaksanakan kegiatan dakwah, akan tetapi akan lebih efektif lagi apabila meluaskan kegiatan dakwahnya dengan dibarengi oleh dakwah di media sosial. Dengan mengunggah video di *youtube* atau akun media sosial lainnya. Hal tersebut guna memberikan dakwah kepada Jemaah yang belum bisa mengikuti kegiatan dakwah secara langsung.
3. Pondok Pesantren Tarbiyatul Mubtadiin perlu kerjasama dari semua pihak yang khususnya parah jemaah dalam mengembangkan kegiatan dakwah di Pesantren Tarbiyatul Mubtadiin yang lebih maju dan unggul dalam kegiatan-kegiatan keagamaan khususnya di bidang dakwah. Maka dari itu, penulis menyarankan kepada semua ustadz/panitia maupun Jemaah untuk sama-sama bisa beristiqomah dalam membantu perkembangan proses kegiatan dakwah tersebut.